



PERAN DEMOKRASI, POPULASI, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI LAMPUNG

THE ROLE OF POPULATION DEMOCRACY AND THE HUMAN DEVELOPMENT INDEX IN ENCOURAGING REGIONAL ECONOMIC GROWTH IN LAMPUNG PROVINCE

Dwi Saputra¹, Popya Siska², Winda Novitriyani³, Anas Malik⁴

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: dwisaputra260902@gmail.com¹, siskapopya@gmail.com², windaanovitriyani@gmail.com³, anasmalik@radenintan.ac.id⁴

Article history :

Received : 25-11-2024

Revised : 26-11-2024

Accepted : 28-11-2024

Published : 02-12-2024

Abstract

This study examines the role of democracy, population, and the Human Development Index (HDI) in driving economic growth in Lampung Province. Economic growth is a dynamic process that reflects the ability of a region to provide goods and services to its population. The research utilizes secondary data from 2018 to 2023, employing a panel data model with linear regression analysis to assess the impact of these factors on economic growth. The findings indicate that while population growth positively influences economic growth by expanding the market for goods and services, a higher HDI may negatively affect economic growth. Additionally, the study reveals that democracy does not significantly impact economic growth in Lampung. These results suggest that strategies for economic development should focus on balancing population growth with improvements in human development to achieve sustainable economic growth.

Keywords: Democracy, Population, Human Development Index

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran demokrasi, populasi, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung. Pertumbuhan ekonomi adalah proses dinamis yang mencerminkan kemampuan suatu daerah untuk menyediakan barang dan jasa bagi penduduknya. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari tahun 2018 hingga 2023, dengan menerapkan model data panel dan analisis regresi linier untuk menilai dampak faktor-faktor tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan menunjukkan bahwa pertumbuhan populasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan memperluas pasar untuk barang dan jasa, sementara IPM yang lebih tinggi dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, studi ini mengungkapkan bahwa demokrasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Lampung. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi pembangunan ekonomi harus fokus pada keseimbangan antara pertumbuhan populasi dan peningkatan pembangunan manusia untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Demokrasi, Populasi, Indeks Pembangunan Manusia



PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan pembangunan ekonomi, yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pemerataan pendapatan. Demografi memengaruhi perkembangan ekonomi. "Populasi" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan jumlah orang yang tinggal di suatu wilayah tertentu. Pertumbuhan ekonomi, juga dikenal sebagai pendapatan per kapita, biasanya dikaitkan dengan jumlah penduduk suatu negara dan biasanya menunjukkan perkembangan ekonomi negara tersebut (Subri, 2003).

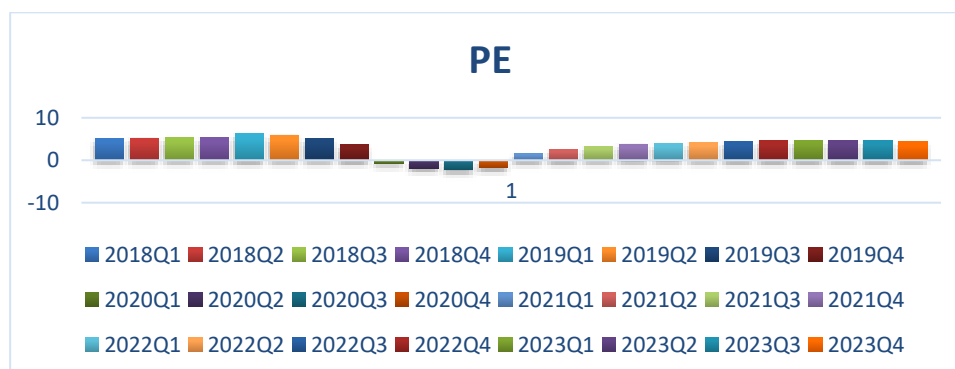
Menurut Boediono (2018), ada tiga komponen yang membentuk pertumbuhan ekonomi: proses, hasil per orang, serta dalam jangka panjang. Pertumbuhan adalah proses, tidak seperti gambaran ekonomi dalam jangka waktu. Sebaliknya, kita melihat aspek bergerak maju, yaitu bagaimana ekonomi berkembang atau berubah seiring waktu.

Menurut Todaro (2003), pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu negara untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada populasinya dalam jangka panjang. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan populasi sangat terkait. Meskipun Peningkatan penduduk dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan PDRB di wilayah tersebut, pertumbuhan penduduk yang meningkat juga menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi.

Dilihat sebagai bagian dari proses produksi yang bertujuan untuk pertumbuhan daripada sebagai tujuan pembangunan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah salah satu indikator yang digunakan, yang menunjukkan bagaimana orang dapat mengakses hasil pembangunan seperti pencapaian Pendidikan, pendapatan, dan Kesehatan.

Menurut Pembangunan manusia mendorong pertumbuhan ekonomi, menurut Eigbiremolen dan Anaduaka (2014) dan Daghiasli, Mohammadi, dan Shahbazi (2014). Setelah Papua dan Kalimantan, Sumatera adalah pulau terbesar ketiga di Indonesia. Namun, pulau ini memiliki lebih banyak provinsi daripada pulau lain di Indonesia. Ekonomi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, dan Kepulauan Riau adalah bagian dari ekonomi Indonesia, dan terus berkembang, stabil dan dapat berfluktuasi dari 2018 hingga 2023. Namun, pandemi COVID-19 menurun tajam pada tahun 2020.

Gambar 1.0 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung, 2018-2023 dalam Periode Kuartal



Sumber: Badan Pusat Statistika

**Tabel 1.1 Indeks Demokrasi Indonesia Provinsi Lampung 2018-2023 dalam bentuk Kuartal**

PERIODE	IDI (%)
2018Q1	63.973125
2018Q2	67.506875
2018Q3	70.436875
2018Q4	72.763125
2019Q1	74.485625
2019Q2	75.604375
2019Q3	76.119375
2019Q4	76.030625
2020Q1	72.24125
2020Q2	72.18375
2020Q3	72.76125
2020Q4	73.97375
2021Q1	78.8540625
2021Q2	80.1234375
2021Q3	80.8146875
2021Q4	80.9278125
2022Q1	78.7190625
2022Q2	78.3734375
2022Q3	78.1471875
2022Q4	78.0403125
2023Q1	78.0528125
2023Q2	78.1846875
2023Q3	78.4359375
2023Q4	78.8065625

Sumber : BPS Indonesia

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Provinsi Lampung 2018-2023 dalam Periode Kuartal

PERIODE	JPL (RIBU)
2018Q1	8.44778125
2018Q2	8.37646875
2018Q3	8.33534375
2018Q4	8.32440625
2019Q1	8.34365625
2019Q2	8.39309375
2019Q3	8.47271875
2019Q4	8.58253125
2020Q1	8.8739375
2020Q2	8.9835625
2020Q3	9.0628125
2020Q4	9.1116875
2021Q1	9.05096875
2021Q2	9.07078125



2021Q3	9.09190625
2021Q4	9.11434375
2022Q1	9.1348125
2022Q2	9.1611875
2022Q3	9.1901875
2022Q4	9.2218125
2023Q1	9.2560625
2023Q2	9.2929375
2023Q3	9.3324375
2023Q4	9.3745625

Sumber: BPS Indonesia

Tabel 1.4 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung Tahun 2018-2023 dalam bentuk Periode Kuartal.

PERIODE	IPM (RIBU)
2018Q1	68.7196875
2018Q2	68.9378125
2018Q3	69.1290625
2018Q4	69.2934375
2019Q1	69.4309375
2019Q2	69.5415625
2019Q3	69.6253125
2019Q4	69.6821875
2020Q1	69.6309375
2020Q2	69.6665625
2020Q3	69.7078125
2020Q4	69.7546875
2021Q1	69.768125
2021Q2	69.841875
2021Q3	69.936875
2021Q4	70.053125
2022Q1	70.2203125
2022Q2	70.3671875
2022Q3	70.5234375
2022Q4	70.6890625
2023Q1	70.8640625
2023Q2	71.0484375
2023Q3	71.2421875
2023Q4	71.4453125

Sumber: BPS Indonesia

Dengan demikian, peneliti ingin menjalankan penelitian dengan menggunakan judul “PERAN DEMOKRASI, POPULASI, DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI LAMPUNG”.



METODOLOGI PENELITIAN

Data sekunder yang diperoleh dari lembaga dan lembaga yang mendukung penelitian ini, seperti BPS, digunakan dalam penelitian ini, serta literatur terkait seperti buku, dokumen, jurnal, artikel, dan lainnya. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah rangkaian waktu triwulanan dari 2018 hingga 2023.

Model Analisis Data: Untuk menganalisis pengaruh demokrasi, kependudukan, dan pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi, model panel ini dimodifikasi. Dalam penelitian ini, metode estimasi data panel digunakan. Menggunakan data panel memiliki beberapa keuntungan. Yang pertama adalah mereka dapat menjelaskan tingkat heterogenitas variabel yang tidak terlihat dalam model (dikenal sebagai heterogenitas individu yang tidak terlihat), kedua, mereka dapat mengurangi kolinearitas antar variabel, dan ketiga, karena unit data yang lebih besar, estimasi data panel memungkinkan kami untuk mengurangi bias yang disebabkan oleh agregasi individu.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif: Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran data OLS berdasarkan nilai probabilitas. Variabel X1, X2, dan X3 digunakan untuk menghitung hasil statistik deskriptif, yang dapat menghasilkan Gambaran sampel sebagai berikut:

Tabel 1.5 Statistik Deskriptif Berdasarkan Variabel X1, X2 dan X3

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-197.0708	57.82861	-3.407843	0.0028
X1IDI	0.125793	0.125406	1.003086	0.3278
X2JPL	-9.615285	1.839607	-5.226813	0.0000
X3IPM	3.952582	1.033279	3.825279	0.0011

Sumber: Hasil Output E-Views 12

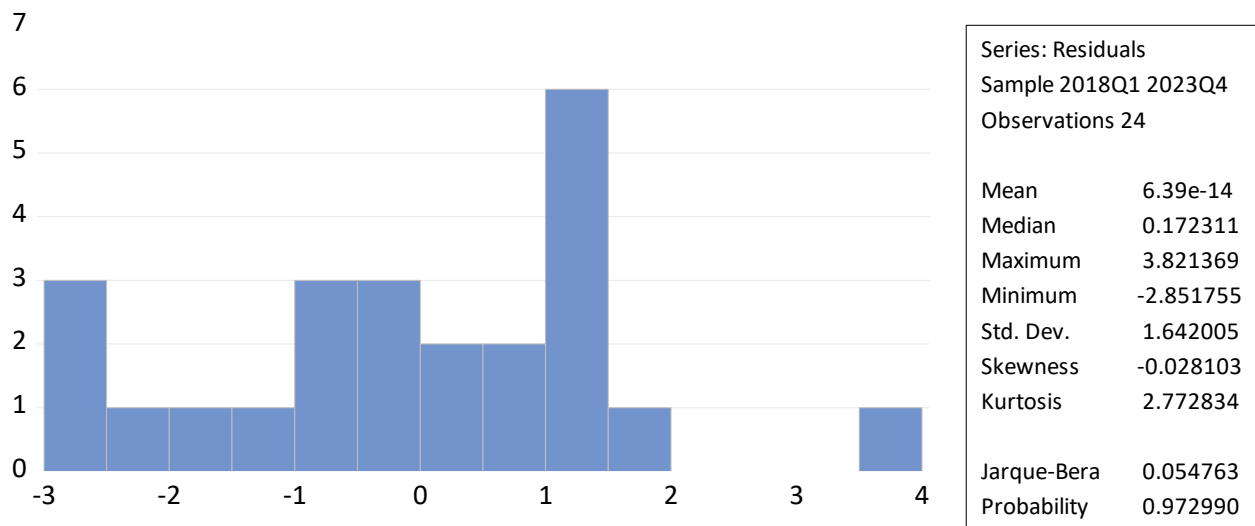
Berdasarkan hasil tabel 1.5 dapat diketahui X1IDI memiliki Probability sebesar 0.3278, sedangkan X2JPL memiliki nilai Probability sebesar 0.0000 dan X3IPM memiliki nilai Probability sebesar 0.0000 yang artinya X2JPL dan X3IPM dikatakan Signifikan karena kurang dari 0,05, dan X1IDI Tidak Signifikan yang Dimana nilainya besar dari 0,05



Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas Dalam penelitian ini, uji probabilitas normal digunakan untuk menguji normalitas residual.



Sumber: Hasil Output E-views

2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan plot probabilitas normal, probabilitas menunjukkan nilai sebesar 0,972990 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, artinya data memenuhi asumsi normalitas.

Pada penelitian ini nilai VIF dapat digunakan untuk mengidentifikasi gejala multikolinieritas. Ghazali (2013) menyatakan nilai $VIF > 10$ menunjukkan adanya multikolinieritas.

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	3344.148	25885.09	NA
X1IDI	0.015727	698.7438	2.121146
X2JPL	3.384156	2078.377	3.489133
X3IPM	1.067666	40456.09	4.013909

Sumber: Hasil Output E-Views



Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwasanya tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen. Ini adalah hasil dari nilai VIF yang tidak melebihi 1.0.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut hasil uji White, nilai p-value Obs*R-squared adalah 0,0031 atau kurang dari α (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 , yang berpendapat bahwa varians sama atau gejala heteroskedastisitas ada.

F-statistic	53.74214	Prob. F(8,15)	0.0000
Obs*R-squared	23.19090	Prob. Chi-Square(8)	0.0031
Scaled explained SS	14.27556	Prob. Chi-Square(8)	0.0749

Sumber: Hasil Output E-Views

4. Uji Autokorelasi

Berikut merupakan hasil dari Uji autokorelasi menggunakan Metode Breusch-Godfrey. Jika nilai probabilitas chi-square > 0.05 maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

F-statistic	16.21994	Prob. F(2,18)	0.0001
Obs*R-squared	15.43535	Prob. Chi-Square(2)	0.0004

Sumber: Hasil Output E-Views

Probabilitas chi-square dari hasil Uji Autokorelasi menggunakan Metode Breusch-Godfrey menunjukkan hasil sebesar 0,0004 yang berarti lebih kecil dari nilai alpha (0,05) sehingga dapat diambil keputusan bahwa pada penelitian ini terjadi masalah autokorelasi.

PEMBAHASAN

Indeks Demokrasi Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa indeks demokrasi (X1), yang dinilai berdasarkan nilai Indeks Demokrasi Indonesia (IDI), tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi provinsi Lampung. Menurut Indeks Demokrasi Indonesia (IDI), proyeksi pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung terhadap demokrasi tidak terlalu signifikan atau negatif. Nilai IDI akan turun atau mendekati 100. Namun, demokrasi dapat menghalangi kemajuan ekonomi.

Jumlah Penduduk Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung

Hasil analisis data dan uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung. Teori



konvensional menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung akan menurun jika populasinya meningkat dan sebaliknya. Jumlah penduduk yang menghasilkan di Provinsi Lampung dapat menghalangi pertumbuhan ekonomi dan berdampak padanya.

Dampak jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi di Provinsi Lampung menunjukkan adanya dampak yang signifikan atau positif. Ini sesuai dengan teori yang ada, yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat ditingkatkan oleh jumlah penduduk yang lebih besar, dan peningkatan pasar barang dan jasa yang dibuat oleh perusahaan dihasilkan oleh perkembangan penduduk, sehingga perkembangan penduduk akan menyebabkan dorongan untuk pertumbuhan ekonomi.

Indeks Pembangunan Manusia Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung

Menurut analisis data dan hasil pengujian hipotesis penelitian ini, pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung mengalami dampak negatif yang signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (X3). Hasil menunjukkan bahwa nilai indeks pembangunan manusia (IPM) sangat rendah. Ini menunjukkan bahwa jika nilai IPM meningkat atau hampir 100%, pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung Sumatera menurun, dan jika nilai IPM turun atau mendekati nol, pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung meningkat. Ini menunjukkan bahwa IPM di setiap daerah dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan, bahwa:

1. Pengaruh Populasi: Jumlah penduduk yang besar di Provinsi Lampung menunjukkan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa populasi yang tinggi dapat memperluas pasar untuk barang dan jasa, yang pada gilirannya mendorong peningkatan produksi nasional dan aktivitas ekonomi .
2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM): Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara IPM dan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan IPM mendekati 100% dapat menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi, sedangkan penurunan IPM dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ini menunjukkan bahwa dalam beberapa situasi, IPM yang tinggi tidak selalu berkorelasi dengan pertumbuhan ekonomi yang positif.
3. Peran Demokrasi: Penelitian menunjukkan bahwa demokrasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun demokrasi penting dalam konteks pembangunan, faktor-faktor lain seperti populasi dan IPM mungkin lebih berpengaruh dalam konteks pertumbuhan ekonomi .

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung dipengaruhi oleh interaksi antara populasi, IPM, dan faktor-faktor lain. Meskipun populasi dapat menjadi pendorong pertumbuhan, kualitas pembangunan manusia yang diukur melalui IPM juga memainkan peranan penting. Oleh karena itu, strategi pembangunan ekonomi harus mempertimbangkan keseimbangan antara pertumbuhan populasi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat .



Dengan demikian, Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya harus berkomitmen, fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat, sambil tetap memperhatikan dinamika populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Daghiiiasli, S., Mohammadi, A., & Shahbazi, M. (2014). The impact of human development on economic growth: Evidence from developing countries. *Journal of Economic Development*, 39(2), 1-20.
- Damanik, D., & Lubis, I. (2022). Analisis Pengaruh Demokrasi, Jumlah Penduduk, Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 503–515.
- Eigbiremolen, G. O., & Anaduaka, U. S. (2014). Human development and economic growth: A case study of Nigeria. *International Journal of Economics and Finance*, 6(5), 1-10.
- Fajar, Muhammad dan Zul Azhar. (2018). Indeks Persepsi Korupsi dan Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Asia Tenggara. *EcoGen*, Vol 1(3), 681 – 690.
- Fajri, H., Wahyuni, N., Saputra, B., & Maani, K. D. (2021). Demokrasi Pincang: Analisis Terhadap Indeks Demokrasi Provinsi Sumatera Barat Pasca Reformasi. *Jurnal EL-RIYASAH*, 12(1), 108.
- Nur Isa Pratowo. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Indeks Pembangunan Manusia*. Studi Ekonomi Indonesia, 15–31.
- Prawoto, N., & Sisnita, A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Lampung (Periode 2009-2015). *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 1(1), 1–7.
- Rahayu. (2017). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal JOM FEKON*, Volume 2, No 2.
- Setiawan, M. B., & Hakim, A. (2008). Indeks Pembangunan Manusia Manusia. *Jurnal Economia*, 9(1), 18-26, 9(1), 18–26. Uny.ac.id
- Simon, Julian L. (1996). *The Ultimate Resources 2 Revision Edition*. Princenton University Press.
- Subri. (2013). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: P R G Persada.
- Todaro, M.P, dan Smith Stephen. C. (2003). *Pembangunan EKonomi di Dunia Ketiga*, Edisi Kedelapan, Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M.P, dan Smith Stephen. C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Edisi Kedelapan, Jilid 2. Jakarta: Erlangga.